

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa mulai dari proses pembuatan alat deteksi digital ketepatan *shooting* mulai dari pengumpulan komponen, spesifikasi komponen, perakitan sistem alat, perakitan alat, sampai dengan cara pemakaian alat deteksi digital ketepatan *shooting*. Alat yang peneliti kembangkan memiliki nilai validitas Q1 memiliki nilai 0,99 dapat peneliti interpretasikan sangat tinggi. Pada Q2 dengan nilai 0,96 memiliki nilai sangat tinggi. Setelah itu pada Q3 memperoleh nilai 0,88 dapat interpretasikan tinggi. Quarter paling terakhir (Q4) memiliki nilai 0,96 yaitu sangat tinggi. Alat deteksi digital ketepatan *shooting* memiliki nilai reliabilitas memiliki nilai 0,94 dapat di interpretasikan oleh peneliti sangat tinggi. Alat deteksi digital ketepatan *shooting* dapat digunakan ketika latihan akurasi maupun pada saat pertandingan bola basket. Selain itu juga penulis melihat bahwa terdapat pengaruh mulai dari *power* tungkai, *power* lengan, dan koordinasi terhadap akurasi *shooting*, dengan hasil dari sig pada uji korelasi menggunakan aplikasi spss dengan nilai  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  tolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari komponen *power* tungkai, *power* lengan, dan koordinasi terhadap akurasi *shooting*. Dapat disimpulkan dari ketiga variabel terhadap ketepatan *shooting* “Sangat Kuat”. Variabel pengaruh *power* tungkai terhadap ketepatan *shooting* memiliki persentase 73%. *power* lengan terhadap ketepatan *shooting* memiliki persentase 89%. Dan persentase pada koordinasi terhadap ketepatan *shooting* memiliki nilai 81%. Ketepatan *shooting* tidak serta-merta dapat berjalan sendiri tetapi harus didukung dengan skill individu konsep BEEF (*Balance Eyes Ellbow Follow through*) yang bagus untuk dapat menguasai akurasi *shooting* yang baik. Hasil dari ketiga variabel menunjukkan bahwa *power* tungkai, *power* lengan, dan koordinasi bahwa alat ini diyakini sebagai alat deteksi ketepatan *shooting three point*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi penelitian ini adalah alat deteksi digital ketepatan *shooting* bola basket berbasis kamera ov5647 dengan aplikasi android terkoneksi *wifi comitup*, dapat digunakan pada saat latihan akurasi *shooting* maupun pertandingan. Pelatih tidak perlu lagi kompleks untuk mencatat jumlah akurasi tiap individu, Ketika latihan akurasi tidak perlu dipantau (ada dalam lapangan), dapat terhubung dengan beberapa *smart phone*, dan juga ketika pertandingan tidak menunggu tim statistik untuk memberikan data setelah selesainya kuartir. Serta alat deteksi ketepatan *shooting* dapat diguakan pada lapangan *indoor* maupun *outdoor* di mana saja atlet akan pasang untuk latihan (d disesuaikan dengan kamera). Selain dari sisi teknologi digital harus didukung dengan komponen fisik untuk menambah ketajaman ketepatan *shooting* mulai dari *power* tungkai, *power* lengan, dan koordinasi terhadap ketepatan *shooting*.

## 5.3 Saran

Selain itu penulis memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan:

- 5.3.1 Bagi para pelatih dianjurkan untuk dapat melatih *power* tungkai, *power* lengan, juga koordinasi untuk menunjang akurasi *shooting* atlet.
- 5.3.2 Untuk para tim baik kampus maupun sekolah dapat menggunakan alat deteksi *shooting* yang peneliti buat, guna memudahkan ketika melakukan latihan *shooting* (jauh lebih praktis).
- 5.3.3 Untuk penyelenggara event maupun pemangku kebijakan seperti; Liga Mahasiswa, PP PERBASI, PENGPROV, dan PENG CAB PERBASI ketika mengadakan event bola basket untuk menghitung *field goals* dapat menggunakan alat deteksi yang peneliti buat tidak lagi menggunakan statistik untuk menghitungnya (karena berbasis *on the spot* atau *real time*).
- 5.3.4 Bagi pembaca, penulis mengharapkan bahwa semakin berkembang dan canggih untuk penggunaan teknologi di dalam dunia olahraga, selain itu dengan adanya alat ini dapat memudahkan dan diuntungkan dari berbagai pihak contohnya; pelatih, atlet, penyelenggara event, dan pengurus bagian binpres untuk data base atlet bola basket.

- 5.3.5 Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan deteksi *shooting* pada kedua ring basket, karena peneliti hanya menggunakan satu alat deteksi *shooting* (terdeteksi hanya satu tim saja). Bisa menggunakan 2 tim tetapi hanya di bagi menjadi 2 kuartir dari masing-masing tim.
- 5.3.6 Untuk penelitian selanjutnya (akan dilakukan oleh peneliti sendiri pada jenjang berikutnya) akan mengkalibrasi alat yang peneliti kembangkan untuk mengetahui kekuatan atau sejauh mana jumlah banyaknya bola pada alat.
- 5.3.7 Selain itu disarankan untuk peneliti selanjutnya pengembangan alat deteksi digital ketepatan *shooting* bola basket berbasis ov5647 dengan aplikasi android terkoneksi *wifi* dan tunjangan fisik (acuannya performa untuk prestasi) terhadap pengembangan perilaku atlet.
- 3.7.8 Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya *proximity* dengan kamera dihubungkan tidak lagi menggunakan kabel.
- 3.7.9 Peneliti selanjutnya dapat digabungkan dengan alat yang dapat melihat teknik dari bola basket (biomekanik) dengan derajat bola masuk ke dalam ring yang diletakkan pada saat *shooting*.
- 3.7.10 Penelitian selanjutnya dapat melihat pada tahapan teknik dasar *shooting* dalam BEEF yang dapat di korelasikan dengan akurasi *shooting* dan biomekanika dalam konsep BEEF.
- 3.7.11 Dapat di kembangkan oleh peneliti selanjutnya pada nomor 3X3 dalam cabang Olahraga Bola Basket atau cabang Olahraga lainnya.